

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA TEMA 3 SUBTEMA 3 TUGASKU SEBAGAI UMAT BERAGAMA  
MODEL PSTUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)  
DI KELAS II SDN LOKRAWA KECAMATAN MANDASTANA.**

Hj. Maisyarah  
(Guru SD Negeri Lokrawa Kecamatan Mandastana)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada kelas II SDN Lokrawa Kecamatan Mandastana yang diketahui dari hasil observasi dilapangan yang telah diterapkan oleh guru serta penelusuran dokumen siswa. Sedangkan Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus dan empat kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas yaitu observasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (semster genap) dari bulan April - Juni 2022 di SDN Lokrawa Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian siswa kelas II SDN Lokrawa dengan jumlah 26 orang, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Hasil yang di dapat dari penelitian ini yaitu melalui model pembelajaran *student teams achievement divisions* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara individual dan secara klasikal pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama. Dengan menggunakan dua siklus pembelajaran, ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan 1 sebesar 49,23% dengan skor 1.280 dalam kategori (Kurang) dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 93,84% dengan skor 2.440 dalam kategori (Sangat Baik). Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Tugasku Sebagai Umat Beragama, Model Student Teams Achievement Divisions (STAD).*

**IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES  
IN THEME 3, SUBTEMA 3, MY DUTY AS A RELIGIOUS PEOPLE,  
THE STUDENT TEAM MODEL ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)  
IN CLASS II AT SDN LOKRAWA, MANDASTANA.**

**ABSTRACT**

The background of this research is the low learning outcomes of students in class II at SDN Lokrawa, Mandastana District, which is known from the results of field observations that have been applied by the teacher and searching student documents. While this type of research is Classroom Action Research which is carried out in two cycles and four meetings. Each cycle consists of four stages, namely action planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques in classroom action research are observation and tests. This research was conducted in the second semester (even semester) from April - June

2022 at SDN Lokrawa, Mandastana District, Barito Kuala Regency. The research subjects were class II students at SDN Lokrawa with a total of 26 people, consisting of 15 male students and 11 female students.

The results obtained from this study are that through the student teams achievement divisions learning model it is effective in improving student learning outcomes individually and classically on theme 3, sub-theme 3, my duty as a religious community. By using two learning cycles, classical completeness in cycle I meeting 1 was 49.23% with a score of 1,280 in the category (Less) and in cycle II meeting 2 increased to 93.84% with a score of 2,440 in the category (Very Good). Students give a positive response to learning.

**Keywords: My Duty As a Religious Community, Model Student Teams Achievement Divisions (STAD)**

---

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena mampu mewartakan dan menyentuh secara terpadu dimensi afeksi, emosi, fisik dan akademik peserta didik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah. Menurut Mujid (2014:85) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Model ini berangkat dari pendekatan tematis sebagai acuan dasar bahan dan kegiatan pembelajaran. Acuan dasar ini dapat mengangkat kegiatan pembelajaran dan kemampuan dasar. Kemampuan dasar penting sekali tertanam dengan kuat di tingkat sekolah dasar.

Sutirjo dan Mamik (2004:6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung agar dapat menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya. Selain itu, pembelajaran tematik juga menekankan pada konsep belajar dengan menggunakan bahasa yang baik.

Hasil belajar siswa di kelas II SD Negeri Lokrawa Mandastana pada pembelajaran tematik yang mendapat hasil belajar belum memenuhi dan mencapai KKM. Diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah  $\geq 70$ . Nilai siswa yang tuntas hanya mencapai 33,49%, nilai ini sangat jauh dari nilai KKM yang telah ditentukan. Hal ini dipengaruhi dalam penerapan pendekatan model pembelajaran yang kurang bervariasi mengakibatkan siswa di dalam kelas dan mengikuti pembelajaran merasakan bosan dan bahkan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Terdapat sejumlah model pembelajaran efektif berbasis kontekstual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah STAD *Student-Teams Achievement Divisions*. STAD *Student-Teams Achievement Divisions* merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk siswa. Materi pembelajaran yang

diterima siswa dikembangkan dalam kelompok dengan menggunakan metode STAD *Student-Teams Achievement Divisions* sehingga siswa menjadi aktif. Pembelajaran kooperatif ini menekankan, bahwa belajar adalah memahami makna bukan hafalan.

Pembelajaran menerapkan model pembelajaran STAD ini menggunakan kelompok-kelompok kecil sehingga siswa saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dalam kelompok kooperatif belajar berdiskusi, saling membantu, dan mengajak satu sama lain mengatasi masalah belajar. Pembelajaran kooperatif mengkondisikan siswa untuk aktif dan saling memberi dukungan dalam kerja kelompok untuk menuntaskan masalah materi dalam belajar. Kooperatif STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (Isjoni, 2011: 74). Diharapkan penerapan kooperatif STAD mampu menciptakan suasana belajar kelompok yang menyenangkan, mendorong siswa untuk saling membantu menguasai materi guna meningkatkan pemahaman konsep, serta mendorong siswa untuk memunculkan tanya jawab dalam sebuah interaksi yang mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

Adapun tujuan penelitian adalah pertama, Mengetahui aktivitas guru pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas II SDN Lokrawa. Kedua, Mengetahui aktivitas siswa pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas II SDN Lokrawa. dan Ketiga, Mengetahui hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas II SDN Lokrawa.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dikumpulkan dengan dua jenis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan siswa di kelas maupun perubahan hasil belajar siswa. Data kuantitatif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar siswa. Sedangkan, data kualitatif digunakan untuk menggambarkan situasi di dalam kelas. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ada beberapa tahapan yaitu Menyusun perencanaan (*planning*), Melaksanakan tindakan (*acting*), Melaksanakan pengamatan (*observing* dan melakukan refleksi (*reflecting*). Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Bentuk penelitian tindakan tidak pernah kegiatan tunggal tetapi rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus.

### B. Setting Penelitian / Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN Lokrawa tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang, yang terdiri dari 15 laki

laki dan 11 perempuan. Waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu selama 3 bulan dari April s/d Juni 2022.

### C. Faktor yang Diteliti

Adapun faktor - faktor yang diteliti dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah pertama, Faktor Guru, yaitu mengamati aktivitas guru pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas II SDN Lokrawa. Kedua, Faktor siswa, yaitu mengamati aktivitas siswa pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas II SDN Lokrawa. dan Ketiga, Faktor hasil belajar, yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* siswa kelas II SDN Lokrawa.

### D. Data Dan Cara Pengumpulan Data

Sumber penelitian yang di jadikan data pada penelitian ini adalah sebagaimana berikut siswa kelas II SDN Lokrawa yang berjumlah 26 orang siswa diantaranya 15 laki – laki dan 11 perempuan pada semester II (semester genap), tahun pelajaran 2021/2022.

Cara Menggali Data, untuk aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran, di kumpulkan dengan teknik observasi dengan instrument dalam lembar. Sedangkan untuk hasil belajar, di kumpulkan dengan cara teknik tes dengan instrument penelitian menggunakan soal – soal tes tertulis.

Analisis data ini dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel persentase. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Data Kualitatif, berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk aktivitas guru, kriteria yang dipergunakan untuk menilai persiapan, pelaksanaan dan penampilan mengajar guru. Adapun kriteria aktivitas guru antara lain menggunakan tabel berikut ini:

**Tabel 1. KRETERIA PENILAIAN AKTIVITAS GURU**

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Kurang Baik	1 – 17
Cukup Baik	18 – 34
Baik	35 – 51
Sangat Baik	52 – 68

Sedangkan untuk data aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan teknik rumus persentase dan kreteria penilaian berdasarkan tabel berikut ini :

**Tabel 2. KRETERIA PENILAIAN AKTIVITAS SISWA**

Kriteria Penilaian	Persentase Penilaian
Kurang Aktif	25% – 43%
Cukup Aktif	44% – 62%
Aktif	63% – 81%
Sangat Aktif	82% – 100%

### E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan in, untuk guru dikatakan berhasil apabila jumlah aktivitas guru yang berada pada kriteria minimal baik dengan keterlaksanaan langkah pembelajaran mencapai skor  $\geq 35$ . Sedangkan untuk aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila jumlah aktivitas siswa berada pada kriteria minimal aktif dengan mencapai persentase keaktifan klasikal  $\geq 80\%$ . Dan kegiatan hasil belajar dikatakan tuntas apabila indikator ketuntasan telah mencapai nilai minimal  $\geq 70$  secara individual sebagaimana KKM yang berlaku di sekolah, rata – rata kelas mencapai nilai  $\geq 70$  serta ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$ .

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### A. Deskripsi Siklus I

#### 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pada siklus I dapat digambarkan tabel berikut pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions*.

**Tabel 3. OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I**

No.	Pertemuan	Rata-Rata Hasil Observasi
1.	1	45%
2.	2	65%

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 adalah 45% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Sementara pada pertemuan 2, sebesar 65% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Dari pelaksanaan pada siklus I pertemuan 2 ini kurang memuaskan maka penelitian ini dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

#### 2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berikut pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* yang dilaksanakan pada siklus I dapat disimpulkan pada tabel berikut :

**Tabel 4. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

No.	Aspek yang Diamati	Rataan	
		Pert-1	Pert-2
A	Kesadaran Diri	40%	70%
B	Kecakapan Berpikir Rasional	60%	80%
C	Kecakapan Sosial	45%	55%
D	Kecakapan Akademik	40%	50%
	Rataan Keseluruhan	46,25%	66,25%

Berdasarkan tabel tersebut kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* adalah 46,25% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Sedangkan secara per aspek, seperti kesadaran diri adalah 40%, kecakapan berpikir rasional 60%, kecakapan sosial 45% dan kecakapan akademik 40%. Sedangkan untuk pertemuan 2, sebesar 66,25% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Sedangkan secara per aspek seperti, kesadaran diri adalah 70%, kecakapan berpikir rasional 80%, kecakapan sosial 55% dan kecakapan akademik 60%. Pada pertemuan siklus I kurang memuaskan maka penelitian ini dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

### 3. Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Setelah pembelajaran dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* berdasarkan hasil evaluasi siklus I disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 5 NILAI HASIL EVALUASI SIKLUS I**

No.	Skor	Pert-1	Pert-2
1.	Total Nilai	1.280	1.660
2.	Rata-Rata	49,23	63,84
3.	Persentase	49,23%	63,84%

Berdasarkan tabel diatas tentang berikut mengenai hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* jumlah 1.280, rata-rata 49,23 dan persentasi hasil belajar siswa 49,23%. Sedangkan pada pertemua 2, total nilai 1.660, rata-rata 63,84 dan persentasi hasil belajar siswa 63,84%.

### 4. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru 45%, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran 46,25% serta hasil belajar siklus I pertemuan 1 hanya mendapat 49,23%. Sedangkan pada pertemuan 2, aktivitas pembelajaran guru pada Siklus I pertemuan 2 sebesar 65%, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran 66,25% serta hasil belajar 63,84% dan hasil siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan.

## B. Deskripsi Siklus II

### 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat digambarkan tabel berikut pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions*.

**Tabel 6. OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

No.	Pertemuan	Rata-Rata Hasil Observasi
1.	1	80%
2.	2	90%

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* adalah 80% dengan kategori baik, sedangkan untuk pertemuan 2, sebesar 90% dengan kategori amat baik dan ini termasuk dalam kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berikut pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat disimpulkan pada tabel berikut :

**Tabel 7. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

No.	Aspek yang Diamati	Rataan	
		Pert-1	Pert-2
A	Kesadaran Diri	90%	100%
B	Kecakapan Berpikir Rasional	80%	100%
C	Kecakapan Sosial	75%	95%
D	Kecakapan Akademik	90%	80%
	Rataan Keseluruhan	83,75%	93,75%

Berdasarkan tabel tersebut kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I adalah 83,75% dengan hal yang diamati untuk aspek kesadaran diri adalah 90%, kecakapan berpikir rasional 80%, kecakapan sosial 75% dan kecakapan akademik 90%. Sedangkan pada pertemuan 2, observasi kegiatan pembelajaran adalah 93,75% dengan aspek yang diamati per seperti kesadaran diri adalah 100%, kecakapan berpikir rasional 100%, kecakapan sosial 95% dan kecakapan akademik 80%. Pada pertemuan 2 ini sudah sudah memuaskan.

3. Observasi Hasil Belajar Siswa

Setelah pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions*. Berdasarkan hasil evaluasi siklus II disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 8. NILAI HASIL EVALUASI SIKLUS II**

No.	Skor	Pert-1	Pert-2
1.	Total Nilai	2.100	2.440
2.	Rata-Rata	80,76	93,84
3.	Persentase	80.76%	93,84%

Berdasarkan tabel tersebut hasil belajar pada pertemuan 1, sebesar 2.100 rata-rata 80,76 dan persentasi hasil belajar siswa 80,76%. Sedangkan untuk pertemuan 2, nilai total hasil belajar sebesar 2.440, rata-rata 93,84 dan persentasi hasil belajar siswa 93,84%. Dari pelaksanaan pada siklus II pertemuan II ini sudah memuaskan.

#### 4. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru 80%, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran 83,75% serta hasil belajar siklus II pertemuan I hanya mendapat 80,76%. Sedangkan pada pertemuan 2, aktivitas pembelajaran guru 90%, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran 93,75% serta hasil belajar 93,84% maka dengan pertimbangan tersebut penelitian ini sangat memuaskan.

### C. Pembahasan

Aktivitas guru selama pembelajaran pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran dalam setiap siklusnya telah mengalami peningkatan. Hasil kegiatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 45% sedangkan pada siklus II pertemuan 2, meningkat menjadi 90%. Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikatakan berhasil.

Aktivitas siswa yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 46,25% sedangkan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 93,75%. Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran aktivitas siswa pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* ini semakin meningkat.

Hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* siklus I pertemuan 1 semua siswa tuntas atau sebesar 49,23% dan pada siklus II pertemuan 2 siswa yang tuntas meningkat sebesar 93,84%. Penerapan pendekatan model *student team achievement divisions* pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama seperti yang dilakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas II SDN Lokrawa ini memiliki efek yang semakin positif dan semakin baik dalam. Dilihat dari nilai ketuntasan individual siswa tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai ketuntasan individual siswa tampak peningkatan yang berarti. Bila diukur dari nilai KKM, nilai tersebut terjadi pada pertemuan siklus II yaitu sudah melewati batas minimal nilai  $\geq 70$ .

## IV. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan aktivitas guru pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 45% dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 90%.
2. Hasil aktivitas siswa yang pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar 46,25% sedangkan pada siklus II pertemuan 2 meningkat drastis menjadi 93,75%.
3. Hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama melalui model *student teams achievement divisions* pada siklus I pertemuan 1 dari 3 orang siswa tuntas sebesar 49,23% dengan skor yang di raih oleh para siswa 1.280 dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 25 orang siswa dengan nilai ketuntasan sebesar 93,84% dengan skor yang diraih oleh para siswa 2.440.

#### B. Saran-saran

Saran-saran yang disampaikan berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa : Diharapkan dalam pemanfaatan model *student teams achievement divisions* pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama dapat merespon positif terhadap metode pembelajaran yang baru, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan.
2. Bagi guru : Penerapan melalui model *student team achievement divisions* pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah : Agar dengan penerapan model *student team achievement divisions* pada tema 3 subtema 3 tugasku sebagai umat beragama ini dapat disajikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Andriana, 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu*. Lampung Timur
- Fitriyah, 2013. *Peningkatan Hasil Belajar*. Malang
- Repository.unpas.ac.id, 2016. *Pendidikan Adalah Usaha Sadar Untuk Menumbuhkan Kembangkan Potensi Sumber Daya Manusia Melalui Kegiatan Pengajaran*. Bandung
- Tuty Mirda Mufidah, 2021. *Pembelajaran Tematik Terpadu Diyakini Sebagai Salah Satu Pendekatan Pembelajaran Yang Efektif*. Tanjungpuro
- Sutirjo, Mamik, 2004. *Menyatakan Bahwa Pembelajaran Tematik Merupakan Salah Satu Usaha Untuk Mengintegrasikan Pengetahuan*. Malang

- Eprints.ums.ac.id, 2012. *STAD Merupakan Salah Satu Metode Atau Pendekatan Dalam Pembelajaran Kooperatif*. Pati
- Eprints.ums.ac.id, 2012. *Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division)*. Surakarta
- Desi Sumiati, 2013. *Aktivitas Belajar Adalah Segala Kegiatan Yang Dilaksanakan Baik Secara Jasmani Atau Rohani Selama Proses Pembelajaran*. Padang
- Sardiman A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 19
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 22.
- Agustina, 2014. *Pengertian Pembelajaran Tematik, Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif*. Eprints.umm.ac.id
- Avisena Ashari, 2020. *Apa Saja Tugas Kita sebagai Umat Beragama? Belajar dari Rumah SD Kelas 1-3*. Jakarta
- I Komang Gede Sudarsana, 2021. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Bali
- Innayah Wulandari, 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI*. Kudus
- Repository.uir.ac.id, 2011. *Metode Penelitian Adalah Prosedur Atau Langkah-Langkah Dalam Mendapat Pengetahuan Ilmiah Atau Ilmu*. Bengkalis
- Repository.Iainkudus.Ac.Id, 2018. *Tolak Ukur Keberhasilan PTK Ini Meliputi Keberhasilan Proses Dan Hasil*. Kudus.